

**APLIKASI PUPUK RHIZOPLEX TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao*.L)**

SKRIPSI

Oleh :

ADIL KARO-KARO

1354211047



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2017

APLIKASI PUPUK RHIZOPLEX TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao.L*)

Oleh : Adil Karo – Karo

(Dibawah bimbingan : Muhammad Rizal dan Sri Utami Lestari)

RINGKASAN

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang strategis di Indonesia. kakao salah satu komoditas perkebunan sumber devisa negara, maka memperluas usaha pertanaman maupun meningkatkan produktifitas areal pertanaman yang sudah ada perlu dilakukan. Menurut Laporan Dinas Perkebunan Provinsi Riau (2011), produksi kakao di Riau tahun 2009 adalah 4,573 ton dari luas areal 7,016 ha, sedangkan pada tahun 2010 produksi 3,321 ton dari luas areal 6,688 ha. Daerah penghasil kakao di Riau yaitu Kabupaten Indragiri Hilir dan Kuantan Singingi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan mendapatkan dosis Pupuk Rhizoplex yang terbaik terhadap pertumbuhan bibit kakao. Penelitian dilaksanakan secara eksperimen menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL), non faktorial perlakuan R (pemberian Rhizoplex). Penelitian dilakukan dengan 5 (lima) taraf perlakuan dan 4 (empat) ulangan, terdapat 20 (dua puluh) unit percobaan, tiap plot percobaan terdiri dari 4 (empat) tanaman sehingga diperoleh 80 tanaman, 2 (dua) tanaman dijadikan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian pupuk Rhizoplex berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, diameter batang, luas daun, jumlah daun, dan panjang akar pada pembibitan tanaman kakao. Dosis pupuk Rhizoplex yang memberikan hasil pertumbuhan yang baik adalah 1,5 gr/poly bag.